

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak dan harus ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang kita peroleh melalui proses pendidikan.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Sudrajat (2003: 30) menyebutkan bahwa:

pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan masa kini mengenal tiga kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa setelah mengalami proses pendidikan yaitu, aspek kognitif (pengetahuan umum), psikomotor (praktek), dan afektif (sikap diri). Aspek kognitif berkaitan dengan kegiatan mental siswa dalam memperoleh, mengolah mengorganisasi dan menggunakan pengetahuan. Aspek kognitif biasanya yang paling diutamakan oleh guru. Aspek psikomotor sendiri berkaitan erat dengan pengalaman nyata siswa dalam pelajaran terkait. Aspek psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak siswa setelah menerima suatu pengalaman. Sedangkan aspek afektif terkait dengan bentuk sikap dan nilai siswa. Aspek ini mencakup watak, perilaku siswa seperti perasaan,

minat, sikap, emosi dan nilai. Ciri khas aspek ini biasanya muncul pada cara siswa bertingkah laku. Misalnya saja dalam caranya termotivasi dalam pelajaran, minatnya pada pelajaran, perhatiannya, dan lain sebagainya. Ketiga aspek ini tidak bisa dilepaskan dari kegiatan belajar siswa. Dalam konteks prestasi belajar siswa yang ingin dicapai, tiga aspek inilah yang harus dijadikan sasaran penilaian.

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memajukan bangsa dan negara, salah satunya adalah memajukan dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan yang baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem dan tujuan pendidikan nasional, pasal 3 berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional yang telah diuraikan di atas, salah satunya adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mampu mencetak generasi yang berprestasi. Peserta didik yang mandiri dan memiliki kebiasaan belajar yang baik akan mampu merencanakan perjalanan hidupnya

serta mewujudkan secara efektif, sehingga mampu menghasilkan buah karya yang lebih bermakna baik bagi dirinya, orang lain, masyarakat dan negara.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain meliputi intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kebiasaan siswa dll. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa diantaranya keadaan social ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajar, interaksi edukatif, kurikulum dan lain sebagainya.

Dalam peningkatan pembelajaran siswa cenderung masih rendah misalnya penggunaan media belajar dan tanggung jawab siswa kurang optimal untuk mendapatkan nilai yang memuaskan. Belajar mengajar pada hakekatnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Salah satu kegiatan belajar mengajar menekankan berbagai tindakan dalam proses belajar mengajar, karena pendidikan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar yang dilakukan guru dengan siswa.

Sekolah-sekolah di Klaten hampir semuanya sudah menggunakan media pembelajaran yang memadai, dengan adanya ikut campur pemerintah dalam penanganan pendidikan di Klaten maka tidak heran apabila kota Klaten merupakan kota pencetak generasi-generasi yang berkompeten, namun bila dilihat secara cermat semua masyarakat yang terdapat di kota Klaten tidak semuanya

bisa menjadi manusia yang berkompetensi karena tingkat pendidikan setiap orang berbeda-beda termasuk penggunaan media pembelajaran di sekolah tidak sama.

Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan dan prestasi yang dimiliki setiap siswa pun akan berbeda-beda. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal menjadi sumber belajar tambahan, maka selama di sekolah siswa tidak bisa menggunakan media pembelajaran yang optimal akan merasa jenuh selama berada di sekolah. Dengan berkembangnya teknologi telah mendorong upaya-upaya dalam menggunakan media pembelajaran.

Menurut Sardiman, 2001: 07

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Penggunaan media secara tepat guna untuk memperlancar proses pembelajaran, dengan itu guru dituntut sekurang-kurangnya menguasai media pembelajaran yang ada di sekolah agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diharapkan akan menjadikan tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Arsyad, 2007: 04

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari antara lain buku, slide, foto, gambar, grafik, televisi, komputer dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dilihat dari segi internal tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lain kebiasaan belajar sangat menentukan prestasi yang dicapai, untuk itu siswa harus

mengetahui memiliki kebiasaan belajar yang baik dan mengetahui bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara membaca buku pelajaran, cara belajar sendiri, cara belajar kelompok, cara menggunakan perpustakaan, cara mempersiapkan diri menghadapi ujian. Hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang secara kontinu dilakukan guna mendapat ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Sebagai seorang pelajar, belajar merupakan kewajiban yang mau tak mau harus dikerjakan, kesungguhan belajar siswa sangat diperlukan dalam usaha meraih prestasi belajar yang gemilang. Banyak siswa yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui, penyebabnya tak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana berkonsentrasi dalam belajar, dengan ini jelas mereka tidak akan berhasil menyimpan atau menguasai bahan pelajaran, menggambarkan masalah pengaturan waktu dalam belajar, istirahat yang tidak cukup, dan kurang tidur. Seseorang pelajar yang tidak memiliki rencana dalam belajarnya maka dia cenderung untuk belajar hanya sekedarnya saja dan tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar. Dengan kebiasaan belajar yang baik akan menentukan prestasi belajar dan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 WEDI TAHUN AJARAN 2010-2011“**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang dinalisis dalam penelitian lebih terarah dan mudah dipahami, maka masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai atau hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Wedi Tahun ajaran 2010/2011.
- b. Media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat menyerap apa yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Wedi Tahun ajaran 2010/2011.
- c. Kebiasaan belajar dibatasi oleh kebiasaan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Wedi Tahun ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wedi?
- b. Adakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wedi?
- c. Adakah pengaruh secara bersama-sama penggunaan media pembelajaran dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wedi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoretis

Memberikan sumbangan atau gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa penggunaan media pembelajaran dan kebiasaan belajar itu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya penggunaan penggunaan media pembelajaran dan kebiasaan belajar agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.
2. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru dan sekolah dalam mengatasi masalah ketidakmerataan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian semacam ini di kemudian hari.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar, pengertian penggunaan media pembelajaran, pengertian kebiasaan belajar, hubungan penggunaan media pembelajaran, kebiasaan belajar dan prestasi belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sekolah, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN